

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang apabila data yang dikumpulkan dan diperoleh berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik.⁵⁶ Pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁷

Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel media kartu gambar hijaiyah dan variabel hafalan hijaiyah.

⁵⁶Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 43

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14

2. Jenis penelitian

Dengan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan tipe penelitian yang lebih akurat dalam menentukan relasi hubungan sebab akibat karena dalam penelitian eksperimen ini, peneliti dapat melakukan pengawasan terhadap variabel bebas baik sebelum penelitian maupun selama penelitian.⁵⁸ Dengan melakukan eksperimen peneliti dapat menunjukkan pengaruh secara langsung satu variabel yang diteliti dan dapat menunjukkan serta memperlihatkan hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel tergantung atau menguji suatu hipotesis yang telah dirumuskan.

Desain penelitian eksperimen ini peneliti menggunakan desain *QuasiExperimental Design* atau rancangan eksperimen kuasi. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁵⁹

Dalam pemilihan subjek penelitian, peneliti tidak selalu dapat melakukan pemilihan subjek secara acak (*individual random*). Peneliti tidak memungkinkan memilih dan memilah subjek sesuai dengan rancangannya dalam penetapan *random (random assignment)*. Sehingga

⁵⁸*Ibid*, hal. 77

⁵⁹*Ibid*, hal. 114

peneliti terpaksa harus menerima kelas atau kelompok subjek yang telah ditentukan oleh sekolah, sesuai dengan kebijakan sekolah.⁶⁰

Rancangan eksperimen kuasi memiliki dua bentuk desain yaitu *Time Series Design* dan *Non-Equivalent Control Group Design*. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil bentuk desain *Non-equivalent Control Group Design* atau rancangan kelompok non-ekuivalen. Dalam rancangan ini, subjek penelitian atau partisipan penelitian tidak dipilih secara acak untuk dilibatkan dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada dasarnya, langkah-langkah dalam rancangan ini sama seperti pada rancangan *pretest-post test experimental control group design*.⁶¹

Rancangan penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

O	X	O

O		O

, atau sebagai berikut :

O1	X	O2	(eksperimen)

O3		O4	(kontrol)

Keterangan:

O1 = Kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan yang menggunakan metode monoton

O2 = Kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan yang menggunakan media kartu gambar hijaiyah

⁶⁰PunajiSetyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal. 208

⁶¹*Ibid*, hal. 210

O3 = Kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan yang menggunakan metode monoton

O4 = Kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan yang menggunakan metode monoton

Rancangan di atas (rancangan kuasi-eksperimen) tidak menggunakan *random assignment* sehingga ada kelemahan jika dibandingkan rancangan eksperimen yang sebenarnya. Garis putus-putus di antara kedua kelompok menunjukkan kelompok-kelompok yang ditetapkan tidak dipilih secara *random* (*non randomly assigned groups*).⁶²

Rencana untuk melakukan penelitian dilakukan selama empat hari. Hari pertama akan digunakan pada kelas eksperimen, dan untuk hari ke dua digunakan pada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, sebelum memberikan perlakuan menggunakan media kartu gambar hijaiyah terlebih dahulu peneliti memberikan pretest dengan cara menuliskan huruf-huruf hijaiyah berharokat di papan tulis. Kemudian anak-anak menyebutkan bunyi huruf hijaiyah berharokat yang ditunjuk peneliti. Setelah dilakukan pretest peneliti langsung memberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu gambar hijaiyah.

Pada hari ke dua di kelas kontrol, peneliti juga memberikan pretest dengan cara yang sama seperti di kelas eksperimen. Perlakuan

⁶²*Ibid*, hal. 211

yang diberikan tetap menggunakan media iqro' seperti biasanya. Hari ke empat digunakan peneliti untuk memberikan posttest.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja baik itu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga akan diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶³ Secara teoritis dari pengertian diatas variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lainnya atau satu obyek dengan obyek lainnya.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel lain. Variabel ini menyebabkan perubahan pada variabel terikat.⁶⁴ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah media kartu gambar hijaiyah dengan simbol X.

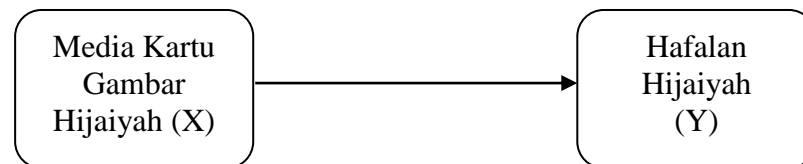
2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel yang lain.⁶⁵ Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hafalan hijaiyah yang disimbolkan dengan variabel Y.

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 60-61

⁶⁴Muri Yusuf, *Metode Penelitian...*, hal. 109

⁶⁵*Ibid*, hal. 109

Gambar 3.1**Hubungan Antar Variabel:****C. Populasi dan Sampel Penelitian****1) Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari objek, orang, peristiwa, atau sejenisnya yang menjadi perhatian dan kajian dalam penelitian dan biasanya dipakai untuk menggeneralisasikan hasil penelitian.⁶⁶ Dalam penelitian ini menggunakan anak kelompok A di RA Al-Huda Rejowinangun Trenggalek. Anak kelompok A di RA Al-Huda Rejowinangun Trenggalek terdapat dua kelas dengan jumlah anak 30 anak dengan setiap kelas terdiri dari A1 15 anak dan A2 15 anak.

2) Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶⁷ Peneliti menggunakan teknik ini karena jumlah populasi dari penelitian ini relatif kecil.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok A di RA Al-Huda Rejowinangun Trenggalek yang terdapat dua kelas dengan

⁶⁶PunajiSetyosari, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 220

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 124

jumlah anak 30 anak dengan setiap kelas terdiri dari A1 15 anak dan A2 15 anak. Kelas A1 sebagai kelas kontrol dan kelas A2 sebagai kelas eksperimen.

D. Instrumen Penelitian

1. Media kartu gambar hijaiyah

a. Definisi Konseptual

Kartu gambar adalah sekumpulan gambar terpisah yang memuat satuan-satuan gambar serta mewakili serentetan cerita.⁶⁸ Media kartu gambar berupa media dari kertas tebal yang berbentuk persegi panjang dengan disertai gambar baik gambar orang, hewan, tumbuhan, dan sebagainya sesuai.⁶⁹

b. Definisi Operasional

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kartu gambar hijaiyah dengan gambar huruf hijaiyah pada bagian depan dan untuk bagian belakang terdapat huruf hijaiyah dengan harokat fatkhah yang disertai gambar sesuai dengan bunyi dari hijaiyah berharokat fatkhah tersebut. Peneliti menggunakan huruf hijaiyah dan huruf hijaiyah berharokat fatkhah bertujuan agar anak dapat mengenal huruf hijaiyah serta dapat membaca huruf hijaiyah berharokat fatkhah

⁶⁸Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan...*, hal. 213

⁶⁹*Ibid*, hal. 214

untuk memudahkan dan membantu anak mengingat pada saat membaca atau mengaji iqro'.

Berikut ini kartu gambar hijaiyah yang digunakan dalam penelitian ini:







2. Hafalan hijaiyah

a. Definisi Konseptual

Hafalan erat hubungannya dengan ingatan (memori). Ingatan (memori) yaitu suatu daya yang dapat menerima, menyimpan dan mereproduksi kembali sebuah pengetahuan.⁷⁰ Sedangkan hafalan merupakan hasil dari mereproduksi kembali ingatan yang tersimpan.

b. Definisi Operasional

Pada penelitian ini hafalan hijaiyah difokuskan pada cara membaca huruf hijaiyah berharokat fatkhah. Sedangkan pada huruf hijaiyah tanpa harokat hanya digunakan sebagai pengenalan huruf saja. Berikut ini kisi-kisi instrumen penelitian:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Lingkungan Pengembangan	Kompetensi Dasar⁷¹	Indikator	Muatan Materi⁷²	Item Pengamatan
Hafalan hijaiyah dengan menggunakan media kartu gambar hijaiyah	Kognitif dan keaksaraan	3.12 mengenal keaksaraan melalui bermain	Mampu menyebutkan sesuai urutan huruf hijaiyah	Menyebutkan macam-macam huruf hijaiyah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah dgn bantuan kartu gambar hijaiyah 2. Anak mampu melanjutkan huruf yang disebutkan oleh guru

⁷⁰ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar...*, hal. 26

⁷¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015), hal. 23-24

⁷² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015), hal. 61

yang ditulis guru																		
Anak mampu menulis huruf hijaiyah yang diminta guru di papan tulis																		
Anak mampu menunjukkan bentuk dari simbol huruf hijaiyah yang di ucapkan oleh guru																		

Keterangan penilaian :

Tabel 3.3

Rubrik Penilaian Hafalan Hijaiyah

KOMPE TENSI DASAR	ITEM PENGAMATAN	KRITERIA NILAI
3.12 Mengenal keaksaraan melalui bermain	a. Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah dgn bantuan kartu gambar hijaiyah	1 = Anak belum mampu menyebutkan huruf hijaiyah dengan bantuan kartu gambar hijaiyah 2 = Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah ا - ة dengan bantuan kartu gambar hijaiyah 3 = Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah ا - ع dengan bantuan kartu gambar hijaiyah 4 = Anak mampu menyebutkan semua huruf hijaiyah dengan bantuan kartu gambar hijaiyah
	b. Anak mampu melanjutkan huruf yang di sebutkan oleh guru	1 = Anak belum mampu melanjutkan huruf yang di sebutkan guru 2 = Anak mampu melanjutkan 1 huruf yang di sebutkan guru 3 = Anak mampu melanjutkan 2 huruf yang di sebutkan guru 4 = Anak mampu melanjutkan 3 huruf yang di sebutkan guru

	c. Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah yang ditulis guru	1 = Anak belum mampu menyebutkan huruf hijaiyah yang ditulis guru 2 = Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah ا - ذ yang ditulis guru 3 = Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah ا - غ yang ditulis guru 4 = Anak mampu menyebutkan semua huruf hijaiyah yang ditulis guru secara acak
4.12 Menunjukkan kemampuan berbahasa awal dalam berbagai bentuk karya	a. Anak mampu menulis huruf hijaiyah yang diminta guru di papan tulis	1 = Anak belum mampu menulis huruf hijaiyah 2 = Anak mampu menulis 1 huruf hijaiyah yang diminta guru 3 = Anak mampu menulis 2 huruf hijaiyah yang diminta guru 4 = Anak mampu menulis 3 huruf hijaiyah yang diminta guru
	d. Anak mampu menunjukkan bentuk dari simbol huruf hijaiyah yang diucapkan oleh guru	1 = Anak belum mengetahui bentuk dari simbol huruf hijaiyah yang diucapkan oleh guru 2 = Anak mampu menunjukkan 1 simbol huruf hijaiyah yang diucapkan oleh guru 3 = Anak mampu menunjukkan 2 simbol huruf hijaiyah yang diucapkan oleh guru 4 = Anak mampu menunjukkan 3 simbol huruf hijaiyah yang diucapkan oleh guru

E. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan keterangan yang dapat menjelaskan sesuatu hal.⁷³ Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data adalah darimana data itu diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sumber pengambilannya ada dua, yaitu:

⁷³Dedy Kuswanto, *Statistik Untuk Pemula & Orang Awam*, (Jakarta: Laskar Aksara, 2012), hal. 17

1. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari objeknya atau sumber aslinya kemudian diolah sendiri.⁷⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah nilai dari anak-anak kelompok A RA Al-Huda Rejowinangun Trenggalek. Nilai yang masuk adalah nilai pre-test dan post-test.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah dikelola pihak lain yang sudah dipublikasikan.⁷⁵ Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai data sekunder adalah dokumen-dokumen. Selain itu peneliti juga menggunakan informasi guru dan dokumentasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3, yaitu:

1. Observasi

Peneliti menggunakan metode observasi atau pengamatan dimana data yang akan didapatkan mempunyai ciri yang spesifik karena tidak terbatas pada orang melainkan juga objek-objek alam yang lain. Dalam pelaksanaan observasi ini, peneliti melakukan pengamatan partisipatif, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi yang dialami responden.⁷⁶ Dengan menggunakan teknik observasi ini memudahkan peneliti untuk

⁷⁴*Ibid*, hal. 21

⁷⁵*Ibid*, hal. 21

⁷⁶Dedy Kuswanto, *Statistik...*, hal. 23

mengambil data mengenai hafalan dan pelafalan hijaiyah anak dengan menggunakan media kartu gambar hijaiyah.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang cara pengumpulan datanya menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap.⁷⁷

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa nama-nama anak sebagai subjek penelitian, foto, arsip serta data-data yang ada kaitannya dalam penelitian ini yaitu anak-anak kelompok A RA Al-Huda Rejowinangun Trenggalek.

G. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua data dari seluruh sumber data sudah terkumpul. Untuk mengetahui perbedaan penggunaan media kartu gambar hijaiyah terhadap hafalan hijaiyah pada anak kelompok A di RA Al-Huda Rejowinangun Trenggalek, maka peneliti menggunakan semua data yang terkumpul untuk diolah menggunakan teknik analisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *statistik nonparametris*. *Statistik nonparametris* terdiri dari beberapa bagian yaitu antara lain:

⁷⁷Muhammad, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawalipers, 2008), hal.152

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dibagi menjadi dua, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Pada validitas internal dibagi menjadi dua yaitu *construct validity* (validasi konstruk) dan *content validity* (validasi isi).⁷⁸ Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, untuk menguji validitas isi dapat dilakukan dengan menggunakan pendapat dari ahli. Butir instrumen yang telah disusun dapat dikonsultasikan kepada dosen jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), kemudian meminta pertimbangan dari para ahli untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis apakah butir-butir instrumen layak untuk digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen dalam penelitian itu reliabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.⁷⁹ Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha*, seperti berikut ini:⁸⁰

⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 175

⁷⁹*Ibid*, hal. 173

⁸⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet I., Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 239

$$R_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t_2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas

k : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

σt_2 : Varians Total

Hasil uji coba reliabilitas instrumen kemudiandikonsultasikan dengan tabel r berikut:⁸¹

Tabel 3.4

Kriteria Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat Rendah

2. Uji Hipotesis

a. Uji Mann-Whitney U

Analisis yang kedua adalah menguji hipotesis. Karena data dari penelitian ini berupa data ordinal maka peneliti menggunakan Uji Mann-Whitney U. Uji Mann-Whitney U merupakan uji dua sampel

⁸¹SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...* hal. 196

bebas pada statistik nonparametrik. Uji Mann-Whitney U mempunyai tujuan yang sama dengan uji t pada statistik parametrik, yakni untuk mengetahui apakah dua buah sampel yang bebas berasal dari populasi yang sama.⁸² Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu gambar hijaiyah terhadap hafalan hijaiyah anak kelompok A di RA Al-Huda Rejowinangun Trenggalek, dengan hipotesis rumusan masalah yang pertama, yaitu:

H_a = Terdapat pengaruh penggunaan media kartu gambar hijaiyah terhadap hafalan hijaiyah anak kelompok A di RA Al-Huda Rejowinangun Trenggalek.

H_o = Tidak terdapat pengaruh penggunaan media kartu gambar hijaiyah terhadap hafalan hijaiyah anak kelompok A di RA Al-Huda Rejowinangun Trenggalek.

Adapun dasar dari pengambilan keputusan uji Mann-Whitney adalah :

Apabila Sig. < 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak

Apabila Sig. > 0,05 maka H_a ditolak dan H_o diterima

b. *Effect Size* (ES)

Effect Size merupakan suatu cara untuk menentukan besarnya pengaruh antar dua buah kelompok. Jadi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media kartu gambar hijaiyah terhadap

⁸²Singgih Santoso, *Statistik NonParametrik Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hal. 104

hafalan hijaiyah anak di RA Al-Huda Rejowinangun Trenggalek, peneliti menggunakan rumus *Effect Size* untuk Mann-Whitney U Test, sebagai berikut:

$$r = \frac{Z}{\sqrt{n}}^{83}$$

Keterangan :

r = *Effect Size*(Koefisien korelasi,

n = jumlah sampel

Z = nilai Z di Uji Mann-Whitney

⁸³Todd L. Grande, "Calculate Effect Size for Mann-Whitney U Test using SPSS and Exel" dalam <http://youtu.be/ILD5Jymokig.com>, diakses 3 April 2019